

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode adalah aspek yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap hasil tindakan suatu penelitian, terutama untuk mengumpulkan data. Sebab, data yang diperoleh dalam suatu penelitian merupakan gambaran dari objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Digunakannya metode tersebut dalam penelitian, karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yang berkaitan dengan penggambaran atau pendeskripsian objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak seperti apa adanya. Menurut Syam (2000: 74) metode deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dan gambaran suatu fenomena tertentu yang tampak pada saat penelitian dilakukan dan diarahkan pada upaya untuk melukiskan kondisi dari fenomena yang diamati sebagai mana adanya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini dianggap relevan oleh peneliti untuk menggambarkan atau mendeskripsikan objek masalah yang ada dalam penelitian sesuai dengan fakta yang terjadi seperti bentuk adjektiva, fungsi adjektiva, dan makna adjektiva.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Bentuk penelitian kualitatif tidak menggunakan bentuk perhitungan, maksudnya data yang akan dianalisis tidak berbentuk angka-

angka. Hal ini sesuai dengan pendapat Moleong (2007:6) yang mengatakan bahwa “data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan buku angka-angka”.

B. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa adjektiva BDPTDK yang di gunakan masyarakat untuk berkomunikasi. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data ditambahkan dengan dokumentasi dan lain-lain. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jelas datanya dibagi ke dalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis dan dokumentasi yang lebih dirincikan lagi.

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah adjektiva BDPTDK. Selain itu, tuturan yang dituturkan masyarakat subsuku Dayak Pesaguan Tengah sehari-hari juga merupakan data yang diperoleh dari masyarakat penutur dan informan dari Desa Jelayan dan akan dianalisis berdasarkan bentuk adjektiva, fungsi adjektiva, dan makna adjektiva.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah adjektiva BDPTDK yang digunakan atau dituturkan oleh masyarakat subsuku Dayak Pesaguan berupa cerita rakyat, teks wawancara, dan catatan lapangan yang peneliti dapatkan di Desa Jelayan dusun Titi Buluh Kecamatan Tumbang Titi Kabupaten Ketapang. Sebagai data tambahan dan perbandingan, peneliti menggunakan beberapa

cerita rakyat Dayak Pesaguan Tengah yang ada di Desa Jelayan yang sering dituturkan oleh orang tua pada anaknya. Sumber data yang berupa BDPTDK dan cerita rakyat yang dituturkan inilah yang akan direkam dan kemudian ditranskripsikan, sehingga menjadi bentuk sumber tertulis. Seperti yang disampaikan Moleong (2007:157). “Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau perilaku namun kenyataan dilapangan perilaku subjek hanya dapat dijelaskan dengan kata-kata”.

Bahasa biasanya dituturkan oleh informan, informan yang akan dijadikan sumber data tertulis harus memiliki kriteria-kriteria tertentu, sehingga data yang diperoleh atau data yang diinginkan oleh peneliti lebih akurat dan refresentatif untuk dijadikan data. Penentuan informan dalam penelitian ini dipilih dengan syarat-syarat kriteria yang berpedoman kepada pendapat Sudaryanto dalam (Kusema Jati, 2007:42), sebagai berikut:

- 1) Berjenis kelamin pria dan wanita
- 2) Berusia antara 20-65 tahun (tidak pikun).
- 3) Informan lahir dan dibesarkan di desa itu jarang atau tidak pernah meninggalkan desanya.
- 4) Berpendidikan maksimal tamat SD.
- 5) Penduduk asli.
- 6) Tidak cacat alat ucap: dan,
- 7) Sehat jasmani dan rohani.

C. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Simak dan Libat Cakap

Disebut teknik libat cakap karena peneliti terlibat langsung dalam dialog atau percakapan antara informan dan peneliti. Disamping itu,

peneliti juga memperhatikan penggunaan bahasa lawan bicaranya. Peneliti juga ikut serta dalam pembicaraan, dapat aktif dapat pula reseptif. Dalam teknik simak libat cakap ini peneliti menggunakan alat perekam berupa *Tape Recorder* untuk merekam pembicaraan yang dituturkan oleh informan

b. Komunikasi Langsung

Wawancara atau interviu (*interview*) merupakan satu di antara bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data peneliti memanfaatkan media yang telah dipersiapkan berupa gambar daftar pertanyaan/pedoman wawancara, dan daftar kata dalam bahasa Indonesia yang mengundang adjektiva untuk dijadikan bahan percakapan.

c. Teknik Catat dan Rekam

Teknik perekaman diperlukan untuk merekam semua apa yang diujarkan oleh informan, baik ujaran dari dari hasil wawancara maupun cerita rakyat yang informan tuturkan. Teknik catat juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya alat elektronik untuk rekanan seperti *Tape Recorder*.

d. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dalam penelitian ini bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera,

biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

2. Alat Pengumpul Data

Instumen yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Dalam pengerjaannya peneliti dibantu oleh alat-alat yang menunjang dan mempermudah penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan efektif dan lancar. Adapun alat-alat yang digunakan dalam penelitian adalah:

- a. *Tape Recorder*, kaset, dan batrai untuk merekam bahasa lisan. *Tape Recorder* dimaksudkan untuk mendokumentasikan bahasa lisan ke dalam bentuk rekaman bunyi sehingga dapat diputar berulang kali.
- b. Alat pengumpulan data dalam teknik komunikasi langsung adalah lembar pedoman wawancara dan alat tulis sebagai media untuk mencatat hal-hal yang berkaitan dengan data yang diteliti. Alat tulis juga berfungsi sebagai antisipasi dari kurang sempurnanya alat elektronik seperti *Tape Recorder*.
- c. Teknik catat dan rekam menggunakan alat tulis dan *Tape Recorder* untuk mencatat dan merekam setiap tuturan oleh masyarakat yang menggunakan Bahasa Dayak Pesuguan Tengah Dialek Kengkubang.
- d. Alat yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah Kamera *Handpone* untuk mendokumentasikan pada saat pengumpulan data di lapangan.

D. Teknik Keabsahan Data

Banyak penelitian kualitatif yang diragukan keabsahannya karena subjektivitas penelitian merupakan hal yang paling dominan dalam penelitian kualitatif, alat penelitian yang diutamakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara dan observasi langsung yang memiliki kelemahan apa bila dilakukan secara terbuka dan apa lagi tanpa terkontrol yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Maka dari itu peneliti membutuhkan cara yang akurat untuk menentukan keabsahan data tersebut yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Denzim (1978) dalam Moleong (2007:330) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan tori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton 1987:331). Ini dapat dicapai dengan jalan: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan,

orang berada, orang pemerintahan; (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi Metode

Menurut Patton (1987:329) triangulasi metode terdapat dua strategi, yaitu; (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi Penyidik

Triangulasi teori ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pemanfaatan pengamatan lain membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori menurut Linconn dan Guba (1981:307) berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat dipaksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dipihak lain, Patton (1987:327) berpendapat lain yaitu bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakannya penjelasan banding (rival explanation).

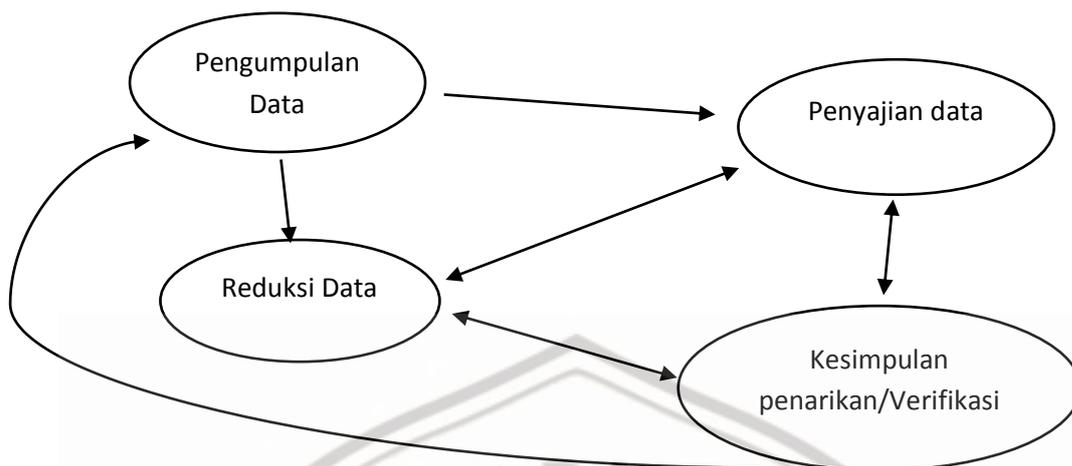
Berdasarkan penjelasan di atas mengenai empat macam triangulasi maka triangulasi sumber merupakan pilihan yang paling tepat dalam penelitian ini. Menggunakan triangulasi sumber karena membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan

membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan prespektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang berpendidikan, orang berada, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan mengumpulkan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Maka dari itu, analisis data yang dilakukan dalam penelitian adjektiva BDPTDK ini menggunakan model interaktif. Menurut Huberman (dalam Sugiyono, 2012: 91) “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan / verifikasi.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model interaktif ditunjukkan pada gambar 1. Dibawah ini.



Gambar 1. Komponen-komponen analisis data, model interaktif

(Miles dan Huberman dalam Sugiyono 2012:247)

1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti kelapangan, maka semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Mereduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keeluasaan, dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data perlu dibantu dengan mendiskusikan dengan orang lain yang dipandang cukup menguasai permasalahan yang diteliti.

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Hubermann, yang paling sering digunakan dalam penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Yang terakhir dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Hubermann adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar atau belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

F. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Bahasa Dayak Pesaguan merupakan satu diantara Bahasa Dayak yang ada di Kalimantan Barat. Bahasa Dayak Pesaguan dibedakan atas dialek dan letak huniannya. Penutur BDPTDK sebagian besar berada di Kabupaten Ketapang, tepatnya di Kecamatan Tumbang Titi. Mengingat banyak pemakai dan pengguna bahasa Dayak Pesaguan Tengah dialek kengkubang, maka peneliti membatasi lokasi penelitian tersebut, yaitu Dusun Titi Buluh, Desa Jelayan, Kecamatan Tumbang Titi, Kabupaten Ketapang.

Pemilihan lokasi dan desa tersebut tentunya mengacu pada pertimbangan bahwa BDPTDK yang meneliti tentang adjektiva belum pernah diteliti dan mengingat peneliti juga sebagai penutur atau pengguna bahasa tersebut. BDPTDK digunakan pada kalangan masyarakat atau penduduk setempat sebagai bahasa pergaulan sehari-hari dalam lingkungan masyarakat

2. Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 10 bulan mulai dari bulan Juli 2015 sampai sampai bulan April 2016. Rencana jadwal penelitian dari awal hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijabarkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

